

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dewan komisaris, *leverage*, serta arus kas bebas terhadap manajemen laba. Penelitian mempunyai fokus pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian yaitu tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan atas penelitian ini adalah:

- a. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menjadi acuan perusahaan manufaktur dalam melakukan praktik manajemen laba.
- b. Variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingginya rasio dewan komisaris belum dapat membatasi tingginya praktik manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur, karena rata-rata perusahaan sampel hanya memenuhi syarat formalitas batas minimum yang ditetapkan oleh regulasi saja sehingga dewan komisaris kurang berperan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasannya dalam perusahaan.
- c. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila rasio *leverage* tinggi, maka perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba akan tetap atau konstan.
- d. Variabel Arus Kas Bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya praktik Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila arus kas bebas perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki cukup persediaan kas untuk membiayai keperluan perusahaan sehingga pihak manajer tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penulisan penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan tergolong singkat, hanya terbatas selama 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018.
- b. Penelitian hanya mempunyai fokus terhadap perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunannya dengan mata uang rupiah dalam Bursa Efek Indonesia.
- c. Nilai untuk *adjusted R square* tergolong rendah, sebesar 10,9% (0,109). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba sebagai variabel dependen hanya dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, dewan komisaris, *leverage*, dan arus kas bebas sebagai variabel independen sebesar 10,9% dari 100%, sedangkan sisanya sebanyak 89,1% dijelaskan oleh variabel diluar variabel penelitian ini.

V.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, saran yang diajukan penulis bagi penelitian selanjutnya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian menjadi 5 tahun atau lebih.
- b. Fokus penelitian dapat diperluas dengan mengambil sampel dari sektor lainnya yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti komite audit, kepemilikan manajerial, dan ROA, ataupun dapat menggunakan proksi lain dari ukuran perusahaan, dewan komisaris, *leverage*, dan arus kas bebas yang digunakan dalam penelitian ini.